

ABSTRAK

Shofiatul Hikmah: Efektivitas Metode Hypnoteaching Terhadap Sikap Belajar Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas 4c Min 1 Bantul Tahun Ajaran 2019/2020. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Alma Ata Yogyakarta, 2019/2020.

Sikap belajar peserta didik agar bisa disebut efektif dapat dilakukan dengan cara yang tepat. Salah satu upayanya adalah dengan memberikan metode hypnoteaching ketika proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi dan efektivitas metode hypnoteaching pada pembelajaran tematik di kelas 4C MIN 1 Bantul tahun ajaran 2019/2020.

Jenis penelitian ini masuk dalam kategori penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas dan peserta didik kelas 4C MIN 1 Bantul. Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen utamanya adalah peneliti memakai alat bantu yaitu pedoman kuesioner, pedoman wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan hypnoteaching dilakukan dengan cara yang mudah dan menarik sehingga peserta didik mampu menerima pesan yang disampaikan dengan baik. Penggunaan kata yang mudah dipahami menjadikan peserta didik lebih tertarik dengan adanya metode hypnoteaching. Dalam pelaksanaan metode hypnoteaching peserta didik memiliki antusias baik bahkan mereka sendiri yang meminta untuk diadakan hypnoteaching karena beberapa merasa ada perubahan yang lebih baik dalam dirinya. Peserta didik memiliki perubahan sikap yang luar biasa dari sebelum menerima hypnoteaching dengan setelah menerima hypnoteaching. Dari yang awalnya memiliki sikap acuh menjadi lebih peduli, yang awalnya kurang memperhatikan pembelajaran menjadi lebih aktif untuk bertanya dan ikut andil dalam proses pembelajaran. Peserta didik memiliki hubungan yang dekat dengan guru sehingga mempermudah untuk menerima pembelajaran dengan baik dan suasana kelas lebih bisa kondusif. Selain dari itu, peserta didik mampu berkomunikasi serta mudah dalam memberikan respon ketika proses pembelajaran. Maka dapat disebutkan secara keseluruhan metode hypnoteaching yang diberikan selama ini berjalan dengan lancar. Suasana kelas menjadi kondusif.

Kata kunci (keyword): hypnoteaching, sikap belajar

ABSTRACT

Shofiatul Hikmah: The Effectiveness of the Hypnoteaching Method on Learning Attitudes in Thematic Learning in Class 4c Min 1 Bantul Academic Year 2019/2020. Essay. Yogyakarta: Teacher Education Study Program at Madrasah Ibtidaiyah University of Alma Ata Yogyakarta, 2019/2020.

The learning attitude of students in order to be called effective can be done in the right way. One of the efforts is to provide a hypnoteaching method during the learning process. This study aims to determine how the implementation and effectiveness of the hypnoteaching method in thematic learning in class 4C MIN 1 Bantul in the 2019/2020 school year.

This type of research falls into the qualitative descriptive research category. The subjects in this study were classroom teachers and students in class 4C MIN 1 Bantul. Data collection techniques using questionnaires, interviews, and documentation. The main instrument is that the researcher uses tools, namely questionnaire guidelines, interview guides, and documentation.

The results of this study indicate that the use of hypnoteaching is carried out in an easy and interesting way so that students are able to receive the message conveyed properly. The use of words that are easy to understand makes students more interested in the hypnoteaching method. In the implementation of the hypnoteaching method, students have good enthusiasm, even they ask for hypnoteaching because some feel there is a change for the better in themselves. Students have extraordinary changes in attitude from before receiving hypnoteaching to after receiving hypnoteaching. From those who initially have an indifferent attitude to being more caring, those who initially pay less attention to learning become more active in asking questions and taking part in the learning process. Students have a close relationship with the teacher making it easier to accept learning well and the classroom atmosphere is more conducive. More than that, students are able to communicate and easily respond during the learning process. So it can be mentioned that the overall hypnoteaching method given so far has been running smoothly. The classroom atmosphere is conducive.

Key words (keyword): hypnoteaching, learning attitude

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran tematik merupakan salah satu pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dalam satu tema. Pembelajaran tematik merupakan suatu hal yang baru sehingga tidak banyak guru yang bisa mengimplementasikan sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih bermakna maka cara belajar perlu menggunakan sistem pembelajaran *student center* (Badriah, 2018). Keterangan tersebut diperkuat oleh Sungkono dalam jurnalnya dengan judul Pembelajaran Tematik dan Implementasinya di Sekolah Dasar, masih perlu banyak penyesuaian sehingga proses belajar mengajar tidak bisa selalu kondusif. Dilain sisi pembelajaran ini lebih berpusat pada peserta didik yang tentunya memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas baik dari segi pemahaman materi maupun sikap belajarnya (Sungkono, 2006).

Dalam sebuah proses pembelajaran guru seringkali menemui kondisi belajar peserta didik yang masih kurang sesuai, seperti kurang disiplin, kurangnya rasa ingin tau, tidak fokus, atau bahkan ada yang sering keluar pada jam pelajaran dengan alasan keperluan yang tidak penting. Hal ini didasarkan pada kondisi belajar di MIN 1 Bantul yang pernah diteliti sebelumnya. Padahal di dalam undang-undang Sisdiknas

yang telah dituliskan ke dalam sebuah jurnal oleh Lathifatul Izzah dan M. Hanip, pendidikan itu sendiri merupakan usaha terencana dan sadar demi mewujudkan suasana belajar yang dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya baik itu dari segi kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, bahkan penampilan yang dibutuhkan dirinya sendiri dan orang lain (Lathifatul Izzah, 2018).

Kondisi belajar peserta didik yang masih kurang disiplin, kurangnya rasa ingin tau, tidak fokus, atau bahkan ada yang sering keluar pada jam pelajaran dengan alasan keperluan yang tidak penting tidak dialami oleh seluruh kelas. Ada salah satu kelas yang diampu oleh seorang guru dengan memberikan metode *hypnoteaching* kepada peserta didiknya (Widiyanto, sikap belajar, 2019). Hal ini didasarkan dengan tujuan pendidikan dalam mengadakan suatu proses pembelajaran merupakan usaha agar dapat membantu mengembangkan kemampuan dan potensi peserta didik, sehingga ketika dewasa nanti bisa dimanfaatkan bagi masa depannya (Sapta Indarsih, 2016).

Hypnoteaching merupakan gabungan dari dua kata yaitu: *Hypnosis* yang menurut *Kamus Saku Bahasa Indonesia* adalah keadaan seperti tidur karena pengaruh sugesti (Alex MA, 2014) sedangkan *teaching* artinya adalah mengajar. Berdasarkan keterangan sebelumnya maka dapat didefinisikan bahwa metode *hypnoteaching* merupakan metode pembelajaran yang dilakukan guru agar peserta didik bisa menerima

sugesti-sugesti melalui bahasa bawah sadar yang dapat menidurkan peserta didik menumbuhkan ketertarikan.

Sugesti yang biasa disebut dengan anjuran atau saran bisa diberikan berdasarkan dengan pedoman-pedoman yang telah disusun oleh master *hypnoteaching* sebelumnya. Adapun pedoman yang telah diberikan antara lain: memberikan sugesti dengan bahasa yang sederhana, menggunakan sugesti yang panjang tetapi deskriptif, gunakan kata-kata “selarang” dan hindari kata-kata “nanti” dan “akan”, fokus pada tujuan dan bukan larangan. Hal tersebut dimaksudkan agar sugesti-sugesti yang diberikan tidak terbuang sia-sia, karena pikiran bawah sadar yang tidak mampu mencernanya (Pertiwi, 2014).

MIN 1 Bantul merupakan salah satu sekolah yang menerapkan metode *hypnoteaching* sejak beberapa tahun lalu. Hampir seluruh guru disana mengikuti workshop agar bisa melakukan proses *hypnoteaching* ketika pembelajaran. Namun pada tahun 2019 mengalami rotasi guru besar-besaran sehingga hanya sisa beberapa guru saja yang bisa melakukan proses *hypnoteaching* terhadap peserta didik. Salah satunya adalah bapak Ibnu Widiyanto selaku wali kelas 4C. Berdasarkan informasi dari beberapa guru yang juga mengisi kelas 4C seperti guru agama, guru olahraga, guru pengganti, diantara kelas yang lain, kelas 4C merupakan kelas yang paling mudah untuk diarahkan ketika proses pembelajaran. Hal tersebut juga dibenarkan oleh pak Ibnu karena beliau memaparkan bahwa kelas 4C sering diberikan metode *hypnoteaching* sebanyak 3-4 kali dalam

seminggu oleh beliau. Artinya, semakin sering peserta menerima sugesti positif, maka efek atau hasil yang didapatnya ketika proses pembelajaran tentu berbeda dengan mereka yang jarang atau bahkan belum pernah mendapatkan metode *hypnoteaching* (Widiyanto, *Hypnoteaching*, 2020).

Bapak Ibnu Widiyanto mengatakan bahwa proses pembelajaran kepada peserta didik harus variatif dan memiliki cara yang unik agar peserta didik merasa senang dan belajar tidak menjadi beban. Apabila dari guru hanya memberikan pelajaran atau materi tanpa adanya hal-hal yang membuat peserta didik tertarik tentu hal itu akan susah untuk bisa mendapatkan nati peserta didik sehingga apa yang dijelaskan guru tidak bisa tersampaikan seluruhnya. Dalam hal ini pak Ibnu menggunakan metode *hypnoteaching* yang dengan tujuan peserta didik mampu mengikuti pembelajaran dengan baik tanpa adanya paksaan. Karena dari proses *hypnoteaching* tersebut beliau bisa memasukkan kata-kata positif sehingga mereka memiliki kesadaran akan kebutuhan belajar itu sendiri (Widiyanto, *Hypnoteaching*, 2020).

Melihat paparan di atas, maka peneliti mencoba melakukan suatu penelitian guna untuk mengetahui lebih lanjut tentang seberapa efektifnya penggunaan metode *hypnoteaching* terhadap sikap belajar pada pembelajaran tematik. Maka peneliti menentukan judul **“EFEKTIVITAS METODE *HYPNOTEACHING* TERHADAP SIKAP BELAJAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS 4C MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 BANTUL”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti mengidentifikasi bahwa:

1. Guru belum memiliki cara yang variatif dalam menghadapi peserta didik
2. Tidak banyak guru yang mengetahui mengenai *hypnoteaching*
3. Peserta didik memiliki sikap belajar yang kurang sesuai dalam proses pembelajaran
4. Kurangnya kesadaran peserta didik dalam melakukan pembelajaran dengan baik

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi penggunaan metode *hypnoteaching* pada pembelajaran tematik di kelas 4C MIN 1 Bantul?
2. Bagaimana efektivitas metode *hypnoteaching* terhadap sikap belajar pada pembelajaran tematik di kelas 4C MIN 1 Bantul?

D. Tujuan Penelitian

Dari berbagai permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui implementasi penggunaan metode *hypnoteaching* pada pembelajaran tematik di kelas 4C MIN 1 Bantul.

2. Mengetahui efektivitas metode *hypnoteaching* terhadap sikap belajar pada pembelajaran tematik di kelas 4C MIN 1 Bantul.

E. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat secara teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan, pengalaman, wawasan mengenai sikap belajar yang dilakukan peserta didik di dalam kelas serta upaya yang dilakukan oleh mardasah dalam memahami sikap belajar peserta didik. Dengan demikian peneliti mendapati kemudahan dalam mengambil manfaat dari penelitian ini.

2. Manfaat secara praktis

- a. Manfaat bagi peneliti

Dari penelitian ini diharapkan si peneliti mendapati pengalaman secara langsung yang dilakukan sendiri di lapangan. Sehingga dari hasil lapangan tersebut dapat memberi wawasan dan pengetahuan lebih mengenai cara penggunaan metode *hypnoteaching* dikelas.

- b. Manfaat bagi guru

Dengan adanya penelitian ini, semoga dapat memberi manfaat dan pengetahuan lebih untuk pendidik dalam melakukan pembelajaran dikelas serta menjadikan pendidik lebih semangat dalam melakukan metode pembelajaran yang tepat untuk peserta didik.

- c. Manfaat bagi sekolah

Untuk sekolah sendiri diharapkan bisa dijadikan sebagai acuan dan bahan evaluasi untuk lebih semangat lagi dalam penggunaan metode pembelajaran.

d. Manfaat bagi Fakultas

Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi yang dimiliki fakultas, serta menjadi acuan bagi mahasiswa didik maupun peneliti lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex MA. (2014). *Kamus Saku Bahasa Indonesia*. Tamer.
- Alisuf, S. (1996). *Psikologi Pendidikan*. CV Pendoran Puri Jaya.
- Anggraeni, E. B. dan D. (2003). *Pengantar Epidemiologi Edisi 2*. EGC.
- Anwar, M. (2017). Menciptakan Pembelajaran Efektif Melalui Hypnoteaching
Ekspose, 16, 480.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Badriah, L. (2018). Implementasi Pembelajaran Tematik Berdasarkan Proses Standar Pendidikan di Macrasah Ibtidaiyah. *Implementasi Pendidikan Tematik*, IX, 78.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design (Pendekatan metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran)*. SAGE.
- Hamzah b, D. (2014). *Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Bumi Aksara.
- Hanif M. (2018). *Pengaruh Pendekatan Hypnoteaching Terhadap Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VB MI 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018*. UIN Sunan Kalijaga.
- J.E Frederik, Alberta P. Makur, F. A. A. (2019). Hubungan Sikap Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Pesiensi Belajar Matematika Siswa SMPN 6 Langke Rembong. *Human Math*, 2, 2.
- J.Moleong, L. (2014a). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- J.Moleong, L. (2014b). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Jufri, W. (2013). *Belajar dan Pembelajaran Sains*. Pustaka Reka Cipta.
- Lathifatul Izzah, H. M. (2018). Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Pembentukan Akhlak Keseharian Santri Sunan Gunung JatiGesing Kismantoro Wonogiri Jawa Tengah. *Literasi*, IX, 65.
- Lusiana, N. (2015). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kebidanan*. Publisher.
- Mubayyidh. (2006). *Kecerdasan dan Kesehatan Emosional Anak*. Pustaka Al-Kautsar.
- Munir. (2017). Penerapan Metode Pembelajaran Quantum Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). *Penerapam*, 2, 4.

- Ningsih, T. U. (2013). *Kontribusi Lingkungan Belajar dan Sikap Siswa dalam Menerima Pelajaran Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa kelas XI SMA Negeri Kerjo Tahun Ajaran 2012/2013*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pertiwi, H. (2014). *Hypnoteaching Untuk Paud dan TK*. Diva Press.
- Prastowo, A. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Ar-Ruzz Media.
- Riduwan. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. ALFABETA.
- Rokhmah, U. (2017). *Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Sikap Belajar Biologi Pada Materi Organisasi Kehidupan Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 24 Bandar Lampung*. IAIN Raden Intan Lampung.
- Sapta Indarsih, M. A. (2016). Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas III di SD Negeri Gunungsaen Srandakan Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2016. *Literasi*, 7, 25.
- Sardiman. (1986). *Interaksi dan Motivasi Belajar- Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sedarmayanti. (2011). *Metodologi Penelitian*. Mandar Maju.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2015a). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R & D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2015b). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Sumartini, S. (2017). Peningkatan Sikap dan Hasil Belajar Geografi “Materi Dinamika Hidrosfer” Melalui Penerapan Metode LC5E Dalam Pendekatan Saintifik pada Siswa Kelas X IPS-1 Semester II SMA Negeri 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Konvergensi*, 138.
- Sungkono (2006). Pembelajaran Tematik dan Implementasinya di Sekolah Dasar. *Majalah Ilmiah Dan Pembelajaran*, 2 (1), 51.
- Usman M. U. (1992). *Menjadi Guru Professional*. Remaja Rosdakarya.
- Widja. (1989). *Dasar Dasar Pengembangan Strategi Serta Metode Pengajaran Sejarah*. Depdikbud.
- Yahya, A. S. (2006). *Mengurus Disiplin Belajar*. Imperial Bhakti Utama.
- Yustisia, N. (2017). *hypnoteaching*. Ar-Ruzz Media.

Yusuf, A. M. (2018). *Efektifitas Rehabilitasi Pecandu Narkotika Serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kesejahteraan di Indonesia*. Kencana.

Zuriah, N. (2002). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Bumi Aksara.